

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata kuliah seminar merupakan Mata Kuliah Keahlian Program Studi (Wajib) bagi mahasiswa program S-1 Ilmu komputer. Setelah mendapatkan persetujuan dari tim pembina mata kuliah seminar Ilmu komputer, mahasiswa wajib membuat kajian secara tertulis dalam bentuk *paper* ilmiah I (kajian literatur) dan *paper* ilmiah II(kreatifitas dan kajian dari ide orisinal) yang selanjutnya dipresentasikan dalam perkuliahan. Produk akhir mahasiswa dalam perkuliahan adalah *paper* ilmiah yang telah mengalami revisi. Aspek-aspek yang dijadikan bahan informasi untuk menentukan penilaian akhir adalah presentasi awal, kinerja selama perkuliahan, presentasi akhir, *paper* dan tugas (peta fikiran, media *blog* dan *video* presentasi).

Untuk format penulisan karya tulis ilmiah berangkat dari pedoman PKM-GT Dikti yang telah diadaptasi dengan menyesuaikan sesuai kebutuhan perkuliahan seminar ilmu komputer. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM-GT) menjadi akses mahasiswa dalam berlatih menuliskan ide-ide kreatif sebagai respons intelektual atas persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat. Ide tersebut seyogyanya unik dan bermanfaat sehingga idealisasi kampus sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa

umumnya cenderung pandai mengungkapkan fakta-fakta sosial, namun melalui PKM-GT, level nalar mahasiswa tidak hanya dituntut sampai sebatas mengekspos fakta tetapi justru harus mampu memberi atau menawarkan solusi. (Panduan PKM DP2M Dikti, 2009:84).

Sebagai salah satu PKM yang ditampilkan dalam PIMNAS, maka tata tertib dan segala sesuatu yang terkait pada persyaratan presentasi diatur tersendiri di dalam Pedoman PIMNAS 2009. (Panduan PKM DP2M Dikti, 2009:84).

Selain itu, menyadari bahwa kondisi berkala ilmiah di Indonesia belum dapat dikatakan berbobot, Dirjen Dikti melaksanakan kebijakan untuk meningkatkan mutu berkala dalam memenuhi persyaratan minimum seperti telah dituangkan dalam kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang dipergunakan dalam akreditasi tertuang dalam Panduan Akreditasi Berkala Ilmiah yang disusun bersama oleh LIPI, Ikatan Penyunting Indonesia, Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi, serta DP2M Ditjen Dikti. (Panduan Akreditasi Berkala Ilmiah Dikti, 2006:1).

Tujuan akreditasi adalah untuk meningkatkan kualitas berkala ilmiah di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan komunikasi ilmiah antara peneliti dan masyarakat pengguna untuk mencapai sasaran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pembangunan di Indonesia. (Panduan Akreditasi Berkala Ilmiah Dikti, 2006:1).

Namun menurut Muchlas (2009:1) kualitas *raw input* yang rendah menyebabkan pula apresiasi mahasiswa terhadap kegiatan- kegiatan ilmiah juga rendah. Universitas menghadapi kesulitan dalam mencari kelompok mahasiswa yang siap untuk dilatih metodologi penelitian. Pada sisi lain partisipasi dosen dalam pembimbingan juga kurang karena tidak adanya sistem penugasan yang jelas. Tingkat kompetensi rata-rata calon mahasiswa sangat rendah, bahkan beberapa program studi tidak melakukan seleksi terhadap calon mahasiswanya. Rendahnya tingkat kompetensi calon menjadikan kualitas *raw input* secara umum juga rendah sehingga tak memiliki prasyarat yang cukup untuk belajar metodologi penelitian.

Sebuah forum atau wadah informal yang mampu menampung kreatifitas dan tempat bertukar informasi mempunyai peran yang signifikan dalam memfasilitasi kreatifitas mahasiswa dan memicu daya kritis mahasiswa, Forum ini kita sebut *sharing knowledge community*. (Wirawan, 2007:3).

Menurut Muchlas (2009:16) tujuan dari metode *sharing* dalam penyusunan karya tulis ilmiah secara khusus adalah agar mahasiswa dapat memperoleh topik dan menuliskan judul suatu jenis karya ilmiah yang akan dilombakan dan dapat memperoleh *out line* isi proposal dari suatu judul karya ilmiah.

Menurut Permana (2008:2) salah satu faktor atau aspek yang diyakini mampu mempercepat suksesnya implementasi metode *sharing knowledge community* ini adalah teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan *software mind*

manager untuk peta pikiran dalam proses penulisan karya tulis ilmiah pada kedua seri dan khusus untuk seri kedua, akan menggunakan WordPress 2.8. sebagai *blogging software* yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa melalui aktivitas *blogging* dan *podcasting* sebagai media *sharing knowledge* dalam komunitas *blogger* ilmu komputer.

Berangkat dari pengamatan penulis selama mengikuti perkuliahan mata kuliah seminar pendidikan ilmu komputer pada semester ganjil TA 2008/2009 dan melalui kuesioner pendahuluan yang diberikan kepada 90 orang mahasiswa program ilmu komputer angkatan 2006 secara acak dan wawancara kepada dosen mata kuliah seminar program ilmu komputer. Penulis yang pada semester genap TA 2008/2009 memiliki posisi sebagai asisten mata kuliah seminar ilmu komputer dan atas seijin dan kerjasama dengan dosen mata kuliah seminar ilmu komputer, penulis memperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran dikelas tersebut masih mengalami beberapa kendala. Diantaranya, dari sudut pandang dosen : aktivitas pembelajaran yang cenderung didominasi oleh dosen menyebabkan mahasiswa menjadi bosan dan malas dalam mengikuti perkuliahan seminar, jadwal kuliah yang tidak menentu dan minimnya pertemuan dalam proses bimbingan penulisan karya tulis ilmiah. Sementara itu, dari sudut pandang mahasiswa : hanya mahasiswa yang aktif saja yang banyak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, sementara mahasiswa yang lainnya hanya diam dan mendengarkan. Selain itu, kebanyakan mahasiswa masih sungkan untuk mengemukakan pendapat dan berbagi pengetahuan.

Padahal melalui berbagi pengetahuanlah mahasiswa dapat saling menyampaikan informasi satu sama lain.

Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) merupakan salah satu metode dalam *knowledge management* yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan, teknik, pengalaman dan ide yang mereka miliki kepada anggota lainnya. (Setiarso, 2006:1)

Dalam hal ini, solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam perkuliahan seminar adalah dengan penerapan metode *sharing knowledge community* (SKC). Melalui metode ini, diharapkan dapat terjadi komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa tanpa terbatas pada proses pembelajaran di kelas saja dan mahasiswa dapat lebih aktif dalam mengemukakan pendapat untuk berbagi pengetahuan satu sama lain.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana penerapan metode *sharing knowledge community* pada mata kuliah seminar ilmu komputer?”

Untuk mempermudah pengkajian secara sistematis terhadap permasalahan yang akan diteliti, masalah dapat diuraikan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *sharing knowledge community* pada mata kuliah seminar ilmu komputer?”

2. Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran dalam mata kuliah seminar dengan menggunakan metode *sharing knowledge community*?

Agar penelitian lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi ilmu komputer angkatan 2006 yang sedang mengontrak mata kuliah seminar ilmu komputer. Mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 30 orang.
2. Mata kuliah yang dijadikan penelitian adalah mata kuliah seminar (3 SKS). Materi pembelajaran yang akan dikaji dibatasi pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah, teknik presentasi karya tulis ilmiah, pemanfaatan *software mind manager* sebagai *software* yang membantu dalam proses peta fikiran dan pemanfaatan *blog* sebagai media *sharing knowledge community*.
3. Dengan asumsi bahwa setiap *blog* dikelola dan dipergunakan oleh masing-masing mahasiswa mata kuliah seminar, setiap mahasiswa yang memiliki *blog* selalu mengakses *blog*-nya secara berkala dan setiap mahasiswa yang mengakses *blog*-nya diasumsikan bahwa ia mempelajari *comment* yang diberikan oleh instruktur maupun teman-temannya yang memiliki *link* kepadanya sehingga setiap hasil revisi *paper* ilmiah yang di posting adalah hasil revisi dari proses belajar yang telah dilakukan.

Hasil belajar yang diteliti menyangkut kemampuan mengembangkan kemampuan karya tulis ilmiah dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan metode *sharing knowledge community*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *sharing knowledge community* pada mata kuliah seminar ilmu komputer.
2. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran dalam mata kuliah seminar dengan menggunakan metode *sharing knowledge community*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, metode ini tentu akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, meningkatkan kemampuan dalam mengelola pengetahuan, membentuk pola pikir kritis dengan selalu berdiskusi, mengikuti forum *brain storming* dan membuat inovasi dalam setiap mengikuti proses pembelajaran, mampu bekerja dalam *team building*, dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar secara signifikan.

2. Bagi dosen, metode ini akan menjadikan dosen lebih kreatif dalam merancang pembelajaran, meningkatkan keprofesionlan dosen, sebagai motivasi untuk ikut mengembangkan minat dan kemampuan mahasiswa dan dapat digunakan oleh dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi universitas, sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas lulusan yang sesuai dengan program pemerintah dan kebutuhan industri.
4. Bagi orang tua mahasiswa, sebagai sumbangan pendapat untuk mendorong anaknya agar berprestasi yang baik sesuai dengan kemampuan anaknya.
5. Bagi dunia pendidikan, sebagai referensi media selain *moodle* atau *Course Management System (CMS)* yang dapat digunakan sebagai media *e-learning* dengan pemanfaatan *blog* berbasis WordPress 2.8 melalui metode *sharing knowledge community*.

E. Definisi Operasional

1. Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) merupakan salah satu metode dalam *knowledge management* yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan, teknik, pengalaman dan ide yang mereka miliki kepada anggota lainnya. (Setiarso, 2006:1).

2. Mata kuliah seminar ilmu komputer merupakan salah satu mata kuliah dalam kelompok Mata Kuliah Keahlian Program Studi (Wajib) bagi mahasiswa program S-1 Ilmu komputer. Materi perkuliahan difokuskan pada kajian teoritis dari hasil penelusuran pustaka (buku teks, jurnal, internet dan penelitian). Permasalahan Ilmu komputer yang dijadikan bahan kajian adalah permasalahan yang terkait dengan pengembangan profesi (baik itu di bidang sistem informasi, jaringan, pemograman, dan sebagainya). Aspek-aspek yang dijadikan bahan informasi untuk menentukan penilaian akhir adalah presentasi awal, kinerja selama perkuliahan, presentasi akhir, *paper*, dan tugas (peta fikiran, media *blog* dan *video* presentasi).

